

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN JASMANI PADA KELAS XI SEMESTER 1 DI SMA NEGERI 7 MALANG

Ika Ahmad Arif Rohmawan

*Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Eksakta dan Keolahragaan IKIP Budi Utomo Malang*

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar pendidikan jasmani pada kelas XI semester 1 di SMA Negeri 7 Malang. Penelitian dilakukan dua tahap, yaitu penelitian awal (analisis kebutuhan) dan pengembangan yang menggunakan rancangan Borg & Garl (1989). Instrumen dalam pengambalian data berupa lembar observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisa dua guru pendidikan jasmani SMA Negeri 7 Malang, 87,2% menyatakan baik dan klasifikasi persentase antara 80 – 100 % tergolong dalam klasifikasi valid (digunakan). Hasil analisa uji kelompok besar (uji lapangan) terhadap 30 siswa kelas XI SMA Negeri 7 Malang, 79,8% menyatakan menarik dan klasifikasi persentase antara 80 – 100 % tergolong dalam valid (digunakan). Produk pengembangan berupa buku ajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan: 1) produk pertama yang menggunakan gambar subyek penelitian, 2) produk ini telah melalui tinjauan ahli, 3) produk ini dapat digunakan siswa dan guru pendidikan jasmani sebagai sumber belajar.

Kata Kunci: *Buku Ajar, Pendidikan Jasmani, Kelas XI*

AThis research aims to develop physical education textbooks in the first semester of class XI SMAN 7 Malang. The study was conducted two phases: initial research (needs analysis) and development using the Borg & Garl design (1989). Instruments in pengambalian data such as observation sheets, questionnaires, interviews, and documentation. Based on the analysis of two physical education teachers at SMAN 7 Malang, 87.2% said good and classification percentages between 80-100% belong to the valid classification (used). The results of the analysis of a large group test (test field) against 30 students of class XI SMAN 7 Malang, 79.8% stated that attract and classification percentages between 80-100% classified as invalid (used). Product development textbooks in the form of physical education, sport and health: 1) the first product to use the image the subjects of research, 2) This product has been through expert review, 3) This product can be used by students and teachers of physical education as a learning resource.

Keywords: *Textbook, Physical Education, Grade XI*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA). Untuk mengolah Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimpah itu tentu saja diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dari generasi penerus bangsa diharapkan dapat semakin memajukan bangsa dan negara, meninggalkan keterpurukan, dan menyusul ketertinggalan dari negara lain dalam semua bidang kehidupan. Cara yang strategis untuk mencetak Sumber Daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah dengan memajukan sektor pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani merupakan

bagian dari proses keseluruhan yang mempunyai tujuan dalam pembentukan kognitif, afektif, psikomotor dan fisik seseorang. Guru bukan merupakan sumber belajar tunggal. Hal ini kembali dipertegas oleh pernyataan Dwiyo (2007:1) bahwa: dalam pembelajaran konvensional, pelaksanaan pembelajaran melibatkan tiga komponen utama, yaitu: guru, siswa, dan buku. Isi yang dipelajari siswa semuanya telah termuat di dalam buku. Tugas guru adalah memasukkan isi atau buku dari buku ke kepala siswa. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa buku ajar juga merupakan sumber belajar yang penting dalam pembelajaran dan materi yang diberikan harus mampu diterima oleh siswa.

Buku ajar merupakan salah satu bentuk sumber belajar. Buku ajar merupakan salah satu media yang memiliki kelebihan, merupakan buku tertulis, ringan dan dapat dibaca dimana saja, terdapat materi pembelajaran sehingga diharapkan dapat memudahkan guru untuk menunjukkan kepada siswa bagian mana yang harus dipelajari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku ajar pendidikan jasmani pada kelas XI semester 1 di SMA Negeri 7 Malang. Sehingga dengan adanya pengembangan pembelajaran dapat membantu dan mempermudah dalam mempercepat proses pembelajaran.

Produk yang dikembangkan berisi materi mengenai pendidikan jasmani pada kelas XI semester 1 dalam bentuk buku ajar. Beberapa spesifikasi dalam produk ini meliputi:

1. Buku ajar ini berisi materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam bentuk sejarah, konsep, dan gambar (siswa SMA Negeri 7 Malang) pada setiap bab sehingga diharapkan mudah dan menarik untuk dipelajari.
2. Terdapat promes, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pengajaran sehingga diharapkan siswa mampu mempelajari dengan mudah.
3. Penyajian materi dimulai dari yang mudah menuju sulit.
4. Terdapat alat evaluasi pada setiap materi lengkap dengan tiga komponen penilaian yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif.
5. Terdapat variasi pembelajaran yang disertai gambar gerakan pada setiap materi yang disajikan.
6. Terdapat variasi warna gambar, tulisan, halaman sehingga diharapkan siswa mudah tertarik untuk mempelajari buku ajar.
7. Terdiri dari halaman judul (judul, pengarang, gambar), tujuan pembelajaran (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, promes,), uraian isi/ materi, alat evaluasi yang terdiri dari ranah(kognitif, psikomotor, afektif).

Merupakan buku tertulis, ringan dan dapat dibaca dimana saja, terdapat materi pembelajaran sehingga diharapkan dapat memudahkan guru untuk menunjukkan kepada siswa bagian mana yang harus dipelajari.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Winarno, 2007:47). Pengembangan adalah suatu kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah aktual (UM, 2000:2). *Research and Development consists of a cycle in which a version of the product is developed, field tested, and revised on the basis of field test-data*(Borg dan Gall, 1983:771). Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang didasarkan pada langkah-langkah pengembangan yaitu: analisis kebutuhan, pengembangan produk, uji coba produk untuk memecahkan masalah dan hasilnya dapat digunakan pada pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir

kritis, stabilitas emosional, tindakan moral dan penalaran. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah memiliki jangka pendek dan jangka panjang untuk mengembangkan keterampilan gerak dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas air, pendidikan luar kelas.

Media pembelajaran adalah perantara, pengantar yang digunakan sebagai komunikasi atau untuk menyampaikan pesan, informasi/bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Buku ajar adalah buku pelajaran pada bidang studi tertentu, yang disusun dan dilengkapi sehingga memudahkan belajar siswa dan bisa menjadi acuan belajar bagi siswa. Buku ajar merupakan isi dari pembelajaran atau bisa disebut bahan-bahan pembelajaran yang tertuang dalam buku untuk kepentingan pengajaran. Dengan buku ajar ini, siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti memilih beberapa komponen yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik produk: Bagian Awal (Halaman Judul, Kata Pengantar Pengarang, Standar Isi, Kalender Akademik, Rincian Pekan Efektif, Jabaran Alokasi Waktu, Daftar Isi, Daftar, Tabel (jika ada), Daftar Gambar (jika ada), Daftar Lampiran (jika ada)), Bagian Inti (Judul Bab, Kompetensi Dasar, Sejarah Materi, Sub-Bab, Uraian isi, Gambar atau ilustrasi, Tabel jika ada, Alat Evaluasi, Kunci Jawaban), Bagian Akhir (Daftar rujukan, Riwayat hidup penulis buku ajar).

METODE

Peneliti menggunakan model pengembangan (*research and development*) Borg dan Gall (1983: 775) yang terdiri dari sepuluh langkah pada penelitian pengembangan bahwa melakukan analisis kebutuhan, melakukan perencanaan dan uji skala kecil, membuat produk awal, uji lapangan pada 1-3 sekolah menggunakan 6-12 subyek, revisi produk utama, uji coba lapangan pada 5-15 sekolah menggunakan 30-100 subyek, revisi produk, uji lapangan pada 10-30 sekolah menggunakan 40-200 subyek, revisi produk akhir, menyusun laporan.

Pengembangan yang dikemukakan di atas tentunya bukan merupakan langkah yang diikuti secara mutlak. Dalam penelitian ini mengingat jumlah sekolah yang diteliti hanya satu sekolah dan terdiri dari delapan kelas, maka peneliti menyederhanakan langkah penelitian yang akan dilakukan. Menurut Ardhana (2002: 9) menuliskan bahwa "setiap pengembang tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan." Ia juga dapat melakukan modifikasi dari langkah-langkah yang dikenalnya berdasarkan pertimbangan-pertimbangannya yang terbaik. Dari uraian di tersebut jelas bahwa pengembang dapat menentukan langkah penelitian berdasarkan kondisi khusus yang dihadapi. Rancangan pengembangan buku ajar pendidikan jasmani pada kelas XI semester 1 di SMA Negeri 7 Malang, menggunakan 7 tahap, yaitu: Melakukan penelitian awal (*Need Assasment*), pengumpulan data informasi termasuk kajian pustaka dan observasi lapangan, menyusun produk awal (penyiapan materi pengajaran, buku petunjuk yang akan digunakan dan perlengkapan evaluasi), tinjauan para ahli dengan menggunakan 1 ahli pembelajaran, 1 ahli media, uji coba kelompok kecil, menggunakan 1 sekolah dengan 6 subjek). Serta menggunakan teknik kuesioner, lalu dikumpulkan dan dianalisis), revisi produk pertama (sesuai dengan saran-saran dari tinjauan para ahli pada uji lapangan (kelompok kecil) permulaan, uji coba lapangan utama (dilakukan pada 1 sekolah, dengan 30 subjek, menggunakan teknik kuesioner lalu dianalisis hasilnya), revisi produk akhir (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan utama), hasil akhir produk pengembangan yang dihasilkan oleh uji coba lapangan.

Pada desain uji coba produk ini, dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: evaluasi ahli, uji coba tahap pertama dan uji coba tahap kedua. Tujuan dilakukannya tiga tahapan ini adalah untuk memperoleh tingkat keefektifan produk dari segi pemanfaatan. Subyek uji coba menggunakan tinjauan ahli, dua guru pendidikan jasmani, uji coba kelompok kecil menggunakan 6 siswa, dan kelompok besar menggunakan 30 siswa.

Jenis data yang didapat ada dua macam, yaitu data kualitatif, dan data kuantitatif. Disebut data kualitatif karena data yang diperoleh dari kuesioner bukan berupa angka namun berupa pernyataan atau kalimat dari berbagai tinjauan ahli. Sedangkan disebut data kuantitatif karena data yang diperoleh dari penelitian awal, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui keberhasilan produk yang dikembangkan.

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan buku ajar pendidikan jasmani kelas XI semester 1 di SMA Negeri 7 Malang ini digunakan angket yang disebarkan pada para ahli dan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Malang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Teknik ini digunakan pada data hasil kuesioner uji coba utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data dari kegiatan uji coba pengembangan bahan ajar pendidikan jasmani pada kelas XI semester 1, dibawah ini akan disajikan data tentang tanggapan (1) ahli pembelajaran pendidikan jasmani, (2) ahli media pendidikan jasmani, (3) guru penjas kelas XI, (4) siswa kelas XI SMA Negeri 7 Malang.

Perolehan data uji coba buku ajar pendidikan jasmani, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket. Data evaluasi menggunakan instrumen dalam bentuk angket ditujukan kepada 2 ahli, yaitu (1) ahli media pembelajaran, (2) ahli pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk uji coba, angket ditujukan pada 2 guru penjas, uji coba kelompok kecil sebanyak 6 siswa, uji coba kelompok besar sebanyak 30 siswa.

Pada pengembangan buku ajar pendidikan jasmani kelas XI ini, teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dari ahli media, ahli pembelajaran pendidikan jasmani, dan data uji coba adalah teknik persentase.

Saran dan masukan dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya komponen isi harus mempertimbangkan kompetensi dasar dan indikator pada setiap materi.
2. Pada tiap sejarah materi seharusnya terkait dengan materi.
3. Seharusnya setiap gambar diberikan identitas.
4. Teknik pada gambar lebih baik diberikan penjelasan pada setiap gerakan.
5. Teknik harus jelas sehingga dapat dibedakan antara gerakan benar dan salah.
6. Alat evaluasi harus jelas dan sesuai dengan materi.
7. Pada latihan soal seharusnya diberikan variasi soal sebagai pengantar.
8. Pada penilaian afektif seharusnya dilakukan penilaian terhadap nilai kerjasama, toleransi, saling menghargai, kedisiplinan, tanggung jawab.
9. Kunci jawaban harus sesuai dengan latihan soal.

Saran dan masukan dari ahli media pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Cover buku: warna, tulisan, dan gambar tidak proporsional, sebaiknya gambar yang digunakan pada waktu siswa melakukan aktifitas fisik. Komposisi warna harus serasi dan jelas.
2. Kata pengantar harus menjelaskan isi buku, selain ucapan terima kasih.
3. Ukuran buku tidak konsisten, sebaiknya semua harus sesuai ukuran buku.
4. Daftar isi harus sesuai dengan isi buku.

5. Tampilan kurang menarik, seharusnya jarak antara judul dengan tiap materi tidak terlalu dekat.
6. Alat evaluasi harus menggunakan bahasa yang konsisten bagi siswa maupun guru.
7. Banyaknya tulisan yang masih salah ketik, seharusnya periksa sebelum penyusunan akhir.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli media pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani, siswa (uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, hasilnya adalah 64,5%, ahli media pendidikan jasmani, hasilnya adalah 76,3% dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar pendidikan jasmani kelas XI semester 1 ini memenuhi kriteria cukup valid (60%-79%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XI semester 1 SMA Negeri 7 Malang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap tanggapan atau penilaian dari guru pendidikan jasmani, hasilnya adalah 87,2%, uji kelompok besar 84,5%, dari kriteria yang ditentukan dan dapat dikatakan bahwa buku ajar pendidikan jasmani kelas XI semester 1 ini memenuhi kriteria valid (80% - 100%) sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XI semester 1 SMA Negeri 7 Malang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil analisis para ahli, ada beberapa bagian produk yang perlu direvisi. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan dari buku ajar pendidikan jasmani kelas XI semester 1 di SMA Negeri 7 Malang.

SIMPULAN

Setelah mengalami tinjauan ahli dan uji coba lapangan, produk pengembangan ini mengalami beberapa revisi seperti yang telah dikemukakan. Produk akhir dari pengembangan ini adalah berupa buku ajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI semester 1. Sistematis penulisan produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Cover

Peneliti menulis judul “ Pendidikan Jasmani” ini didasarkan untuk kesesuaian isi dari produk yang dihasilkan dengan judul yang dipilih. Dari judul ini mencerminkan inti dari isi produk yang dikembangkan.

2. Bagian awal

Pada bagian ini berisi kata pengantar, standar isi, kalender pendidikan, rincian pekan efektif, jabaran alokasi waktu, kerangka isi buku daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

3. Bagian inti

Pada bagian inti berisi materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdiri dari 11 materi. Materi terdiri dari permainan sepakbola, permainan bola basket, permainan bolavoli, lari jarak menengah, lompat tinggi, tolak peluru, beladiri, aktifitas pengembangan, senam lantai, senam aerobik dan aktifitas penjelajahan.

4. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisi tentang alat evaluasi ranah kognitif, psikomotor dan afektif, kunci jawaban, dan daftar rujukan.

Setelah melakukan revisi sesuai dengan ketentuan di atas, masih terdapat beberapa kelemahan pada produk yang dikembangkan antara lain:

1. Memerlukan adanya evaluasi dan uji coba pada subyek yang lebih besar atau luas.
2. Memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai keefektifan produk yang dikembangkan.

Produk ini selain memiliki kelemahan seperti tersebut di atas, akan tetapi produk ini juga memiliki beberapa kelebihan:

1. Produk ini adalah produk yang pertama menggunakan gambar subyek penelitian.
2. Produk ini telah melalui tinjauan ahli, sehingga banyak masukan untuk perbaikan produk untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Produk ini dapat digunakan oleh siswa dan guru pendidikan jasmani. Untuk siswa dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan untuk mempermudah dalam pemahaman materi pendidikan jasmani. Untuk guru pendidikan jasmani, dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam mengajar materi pendidikan jasmani.

Dibawah ini akan dikemukakan beberapa saran yang diperoleh peneliti sehubungan dengan produk yang telah dikembangkan. Saran-saran yang akan dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

Dalam pemanfaatannya diperlukan pertimbangan tentang situasi dan kondisi yang mendukung. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang ditujukan untuk siswa SMA Negeri 7 Malang, namun produk ini bisa digunakan untuk sekolah lain maupun instansi lain, bila sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan dan memiliki karakteristik sarana dan prasarana yang sama dengan SMA Negeri 7 Malang.

Dalam penyebarluasan produk pengembangan ini ke sasaran yang lebih luas, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Sebelum disebarluaskan ke ruang lingkup yang lebih luas sebaiknya produk ini dievaluasi kembali, disesuaikan dengan sasaran yang ingin dituju dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada pada setiap sekolah.
- b. Agar pengembangan buku ajar pendidikan jasmani ini dapat digunakan oleh para guru pendidikan jasmani, maka pengembangan ini sebaiknya disosialisasikan kepada tiap – tiap sekolah atau melalui MGMP, sehingga nantinya guru pendidikan jasmani dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan pengembangan ini disekolah.

Dalam pengembangan yang lebih lanjut, peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Agar seorang guru pendidikan jasmani memiliki kreatifitas dalam memanfaatkan sumber belajar dalam bentuk buku ajar untuk memberikan materi pembelajaran sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai fasilitator sebaiknya guru pendidikan jasmani bertindak sebagai sumber belajar, agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan harapan yang diinginkan.
- c. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk tingkat efektivitas dari produk yang dikembangkan ini, karena hasil dari pengembangan ini hanya sampai tersusun sebuah produk saja.
- d. Peneliti hanya sebatas mengembangkan produk buku ajar, diharapkan adanya pengembangan pembelajaran Pendidikan jasmani yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, W., 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan Dalam Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Borg W. R, & Gall M. D.1983. *Educational Research: An Introduction. Fourth Edition*. New York: Longman.
- Dwiyogo,D, Wasis. 2007. *Pengembangan Kurikulum Penjas & Olahraga*. Malang: Wineka Media.
- Dwiyogo,D, Wasis. 2007. *Sistem Penyusunan Bahan Ajar*. Malang: Wineka Media.
- Universitas Negeri Malang, 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Skripsi-Tesis-Desertasi-Artikel-Makalah-Laporan Penelitian, edisi keempat*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Winarno, E, M. 2007. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.